



BAB VIII

SIMPULAN DAN SARAN

8.1. Simpulan

Telah dilakukan pengamatan secara prospektif dan tindakan intervensi selama 12 bulan terhadap anak laki-laki usia 2 tahun dengan Sindrom Alagille. Secara garis besar terdapat delapan variabel yang diamati yaitu pertumbuhan, perkembangan, progresivitas kelainan hepatobilier, kelainan genitourinari, kadar kolesterol serum, kadar vitamin D serum, adanya klinis defisiensi vitamin K dan adanya klinis defisiensi vitamin A.

Luaran yang tercapai setelah dilakukan intervensi yaitu peningkatan status gizi pasien dari status gizi *underweight* dan *severely stunted* menjadi *normoweight* dan *stunted*, peningkatan perkembangan pasien dari *global developmental delay* menjadi normal sesuai dengan usia, tidak terdapat permasalahan genitourinari serta tidak terdapat klinis defisiensi vitamin K dan vitamin A hingga akhir pemantauan.

Luaran yang belum tercapai setelah dilakukan intervensi yaitu fungsi hati yang cenderung memburuk pada akhir pemantauan meskipun belum jatuh pada kondisi gagal hati, hiperkolesterolemia yang belum teratasi dan defisiensi vitamin D yang belum teratasi hingga akhir pemantauan.

8.2 Saran

Kasus panjang ini merupakan kasus yang menarik untuk diamati serta dapat menjadi contoh peningkatan kualitas hidup pada pasien dengan Sindrom Alagille. Saran dari peserta didik agar pengamatan ini dilanjutkan untuk memantau pemberian terapi suportif pada Sindrom Alagille. Selain itu, pemeriksaan penunjang baik laboratoris maupun radiologis sebaiknya tetap dilakukan secara berkala. Harapan peserta didik agar pasien Sindrom Alagille yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito dapat memperoleh tatalaksana komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup, menghambat progresivitas penyakit sehingga dapat mencegah munculnya komplikasi gagal hati pada usia dini.